

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam evaluasi program ini adalah menggunakan model CIPP (*Contex, Input, Proces, and Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dengan pendekatan metode kualitatif. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi program, proyek, dan institusi. Menurut Arifin, evaluasi dilakukan untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.²⁸ Alasan memilih model CIPP karena lebih komprehensif mencakup konteks, input, proses dan produk. Hasil evaluasi dalam penelitian ini dipaparkan dan digambarkan dalam bentuk kalimat, keterangan atau pernyataan terhadap pelaksanaan program pojok baca di SD Islam Sabilal Muhtadin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang beralamat di Komplek Masjid Raya Jl. Jend Sudirman No.1, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

²⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012)

C. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Guna memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti menentukan partisipan yang akan diminta informasinya melalui beberapa informan. Informan adalah orang yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru/Wali Kelas, Kepala Perpustakaan, Orangtua/ketua komite, dan Siswa. Berikut tabel informan yang dapat diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Tabel Informan

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru / Wali Kelas 4	1
3	Kepala/Petugas Perpustakaan	1
4	Orang Tua Siswa	1
5	Siswa	2

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, jumlah informan yang dapat diwawancarai adalah 6 informan. Alasan 6 informan tersebut terpilih, karena informan tersebut

dapat memberikan informasi dan data penelitian yang mendalam mengenai program pojok baca di SD Islam Sabilal Muhtadin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka. Data penelitian yaitu jenis data kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif berkaitan dengan keterangan-keterangan dan pengumpulan data. Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data langsung dari memberi data kepada pengumpulan data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah, evaluasi pelaksanaan program literasi perspektif teori CIPP pada SD Islam Sabilal Muhtadin, dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data yang di Gali

Komponen	Aspek
<i>(Context)</i>	Visi misi sekolah, tujuan program dalam pelaksanaan program pojok baca
<i>Input</i>	Kesiapan sekolah terkait program, kompetensi guru sebagai penggerak program pojok baca, dan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program pojok baca
<i>Process</i>	Pelaksanaan program pojok baca, ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program
<i>Product</i>	Perubahan perilaku siswa dalam gemar membaca, adanya peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

- a. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian ini tidak terpaku pada pertanyaan yang diajukan, tetapi tetap mengaju dan menjaga agar wawancara tidak keluar dari topik pelaksanaan pojok baca. Wawancara akan dilakukan pada sebagian anggota di sekolah seperti kepala sekolah, guru atau wali kelas 4 SD Islam Sabilal Muhtadin, siswa, kepala atau petugas perpustakaan, dan subjek penelitian lainnya untuk menggali informasi terkait pojok baca di sekolah. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah tentang program pojok baca di sekolah. Peneliti juga akan mewawancarai kepala atau petugas perpustakaan dan guru atau wali kelas 4 untuk menggali informasi peran mereka dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.
- b. Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Teknik analisis dokumen memiliki istilah lain yaitu analisis isi (content analysis), mencari data mengenai file-file kepala sekolah, file organisasi, dan arsip-arsip sejarah lainnya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah berdirinya SD Islam Sabilal Muhtadin, visi misinya, struktur organisasi dan kepengurusan sekolah, struktur kepengurusan perpustakaan, keadaan dan jumlah guru serta tenaga lainnya, keadaan dan jumlah siswanya dan lain-lain. Dengan demikian metode dokumentasi bermaksud mencari data dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

c. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Observasi dilakukan terhadap berbagai hal seperti sarana prasarana, dan pelaksanaan. Observasi yang dilakukan peneliti terdiri dari empat komponen diantaranya:

- 1) Melakukan pengamatan berkaitan dengan lokasi atau tempat penelitian yaitu SD Islam Sabilal Muhtadin
- 2) Pengamatan Sarana dan prasarana yang menunjang program.
- 3) Pengamatan terhadap pelaku diantaranya kebijakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pustakawan, orangtua dan siswa.
- 4) Pengamatan terhadap aktivitas diantaranya mengamati proses kegiatan pojok baca.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.²⁹

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri yaitu sebagaimana informan yang telah disebutkan diatas sedangkan instrumen

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 149

penunjang adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Berikut merupakan pedoman wawancara yang akan dilakukan

Tabel 3.3 Tabel Pedoman Wawancara

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpul Data
Konteks (Context)	Kurikulum dan Kondisi Lingkungan	Kesesuaian Visi -Misi, Kurikulum dan Tujuan Program	Kepala sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin	Wawancara
Input	Siswa	Pembiasaan Membaca	Guru, Siswa	Lembaran Tes
	Bahan Bacaan	Bahan Bacaan yang digunakan	Guru dan Penjaga Perpustakaan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
	Guru	Keahlian Guru dalam Literasi dan Strategi	Guru	Wawancara, Observasi
	Sarana	Fasilitas	Pojok Baca	Observasi, Dokumentasi
Proses (Process)	Pelaksanaan Aktivitas Literasi	Waktu, Kegiatan	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
(Produk) Product	Hasil Literasi	Kemampuan Membaca	Guru	Wawancara, dan Observasi
			Siswa	Lembaran Tes

Adapun pedoman dokumentasi yang akan dilaksanakan nantinya yaitu meliputi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Pedoman Dokumentasi

Sub Fokus	Aspek yang diamati
Context	Dokumen Visi Misi Sekolah
	Dokumen Tujuan Sekolah
	Dokumen Program Sekolah
	Dokumen Data Guru Dan Siswa
Input	Dokumen Jadwal Pelaksanaan
	Dokumentasi Pojok Baca
	Dokumentasi Gambaran Perpustakaan

Process	Daftar Kunjungan Peserta Didik Di Perpustakaan
	Daftar Peminjaman Buku Di Perpustakaan
	Daftar Buku Pojok Baca Di Kela
Product	Catatan Peningkatan Minat Baca Siswa (Data Kunjung Perpus)
	Catatan Peningkatan Nilai UN Dan US Siswa
	Catatan Prestasi Peserta Didik Dalam Lomba-Lomba

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan metode CIPP. Data berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari pelaksanaan program pojok baca. Selanjutnya peneliti merangkum sesuai fokus pembahasan. Data akan dianalisis dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Product, dan Process*).

Penelitian ini melalui beberapa tahapan dimana sebelum menganalisis data setelah penelitian dilakukan, proses pengumpulan data yang terdiri dari reduksi data, *display* data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

1. Pengumpulan data (*data collection*) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi (*data reduction*) Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*) Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan analisis merancang deretan kolom–kolom dalam sebuah matrik untuk data kualitatif dan menentukan jenis bentuk data yang dimasukkan dalam kotak–kotak matrik dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.
4. Penarikan kesimpulan (*verification*) Pada tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini dilakukan analisis untuk mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil di lapangan, wawancara dan bahan lain untuk mendapatkan informasi pelaksanaan program GLS perspektif teori CIPP (*context, input, process dan product*).

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data-data yang dikumpulkan dapat diperiksa keabsahan datanya. Sugiyono mengatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).³⁰

³⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010)

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Hal ini dapat peneliti capai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang yang berpendidikan lebih tinggi atau ahli dalam bidang yang sedang diteliti.